



Pendekatan Manajemen Kelas Berbasis Positif (Positive Classroom Management)

Salsabila Dwi Putri ^{1*}, Agus Lestari ²

¹⁻² Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Email: salsabiladwiputri19@gmail.com

*Penulis korespondensi : salsabiladwiputri19@gmail.com

Abstract. *The positive classroom management approach has emerged in response to the need to create a more humanistic, constructive, and character oriented learning environment. In modern educational contexts, teachers are expected not only to facilitate student learning but also to establish a supportive and collaborative classroom atmosphere that encourages active student participation. This study aims to analyze the concepts, implementation strategies, impacts, and challenges of the positive classroom management approach through a Systematic Literature Review (SLR) of ten relevant scientific articles and journals. To identify the strategies employed, their influence on students motivation and learning outcomes, and the difficulties encountered in their implementation, the study was conducted by first selecting recent literature. The findings indicate that positive classroom management is generally implemented through consistent routines, the creation of a supportive learning environment, the use of reinforcement that promotes learning, and the adoption of collaborative learning models. This approach has been shown to enhance motivation, discipline, participation, independence, and students readiness to learn across various educational levels. However, its implementation still faces several challenges, including diverse student characteristics, limited resources, varying levels of teacher competence, and resistance to change. The results of this study underscore the importance of teacher training, school administration support, and consistent classroom management to ensure the effectiveness of positive management strategies. This review provides both theoretical and practical foundations for developing adaptive and character-oriented learning models.*

Keywords: *Character Education, Classroom Management, Collaborative Learning, Positive Learning Environment, Student Motivation.*

Abstrak. Pendekatan manajemen kelas berbasis positif berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan menciptakan lingkungan belajar yang lebih humanis, konstruktif, dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa. Dalam konteks pembelajaran modern, guru diharapkan tidak hanya mendukung pembelajaran siswa tetapi juga menciptakan lingkungan kelas yang mendukung dan kolaboratif serta mendorong partisipasi aktif siswa. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis konsep, strategi implementasi, konsep, dampak, dan tantangan pendekatan kelas berbasis positif menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) terhadap sepuluh artikel dan jurnal ilmiah yang relevan. Untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan, pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, serta kesulitan dalam melaksanakannya, penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu memilih literatur terbaru. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas positif biasanya diterapkan melalui penerapan rutinitas yang konsisten, penciptaan lingkungan belajar yang positif, penggunaan penghargaan yang kondusif terhadap pembelajaran, dan model pembelajaran kolaboratif. Pendekatan ini terbukti meningkatkan motivasi, kedisiplinan, partisipasi, kemandirian, serta kesiapan belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Namun, penerapannya masih menghadapi sejumlah tantangan seperti keragaman karakter siswa, keterbatasan sarana, perbedaan kompetensi guru, dan penolakan terhadap perubahan. Temuan penelitian ini mengimplikasikan pentingnya pelatihan guru, administrasi sekolah, dan manajemen kelas yang konsisten dalam memastikan efektivitas strategi manajemen kelas yang positif. Kajian ini memberikan landasan teoretis dan praktis untuk pengembangan model pembelajaran yang adaptif dan berorientasi pada karakter.

Kata Kunci: Lingkungan Belajar Positif, Manajemen Kelas, Motivasi Siswa, Pembelajaran Kolaboratif, Pendidikan Karakter.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan penelitian dalam bidang pendidikan menunjukkan semakin pentingnya pendekatan pengelolaan kelas yang tidak hanya fokus pada disiplin akademik, tetapi juga pada

pembentukan karakter dan belajar lingkungan yang positif. Manajemen kelas pengelolaan yang positif mendorong interaksi, rutinitas, dan lingkungan belajar untuk mendukung pertumbuhan akademis serta perkembangan sosial dan emosional siswa. Menurut Khoerudin et al (2025), Wahid et al (2024), dan Purwani & Astuti (2023), penguatan perilaku yang baik, pemberian penghargaan dan konsekuensi, serta suasana kelas yang kondusif untuk berpartisipasi aktif, berkolaborasi, dan belajar. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas berbasis karakter atau positif memiliki manfaat yang signifikan. Menurut Basri et al (2021), Harianja et al (2025), dan Shokhiyatun et al (2023), mengintegrasikan sifat-sifat karakter ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari dapat meningkatkan motivasi, disiplin, dan potensi siswa.

Sejumlah Penelitian telah meneliti dampak positif dari manajemen kelas yang positif. Belum banyak penelitian yang menyajikan sintesis holistik mengenai strategi, implementasi, tantangan, dan hasil penerapan pendekatan manajemen kelas secara positif sistematis. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya kajian terstruktur untuk mengintegrasikan temuan penelitian yang ada dan memberikan panduan praktis bagi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, humanis, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Untuk itu, penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yang mampu menyajikan sintesis komprehensif dan terstruktur dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai manajemen kelas berbasis positif. Melalui SLR, penelitian ini belajarkan mengidentifikasi strategi implementasi, menganalisis efektivitas pendekatan terhadap motivasi, disiplin, dan kesiapan belajar siswa, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru sehari-hari. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti menemukan pola, mengaburkan pengetahuan, dan rekomendasi untuk pengembangan penelitian dan praktik pendidikan masa depan.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Melalui kajian ini, peneliti berupaya mengidentifikasi dan menguraikan tiga fokus utama. Pertama, bagaimana strategi dan praktik manajemen kelas berbasis positif diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan. Kajian ini penting karena setiap konteks sekolah memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda. Kedua, bagaimana pendekatan tersebut berdampak pada motivasi, kedisiplinan, dan partisipasi aktif siswa, aspek-aspek yang secara langsung berpengaruh terhadap kualitas proses dan hasil belajar. Ketiga, apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi guru ketika menerapkan pendekatan ini, baik dari sisi keterampilan profesional, sarana pendukung, maupun resistensi terhadap perubahan metode mengajar.

Menanggapi pertanyaan tersebut di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji aspek positif manajemen kelas, menganalisis efektivitas penerapannya dalam hal pengembangan akademik dan karakter siswa, mengidentifikasi penerapan tantangan, dan memberikan rekomendasi teoritis dan praktis bagi guru dan peneliti. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan praktik pengajaran yang humanis, adaptif, dan mendukung pembelajaran yang bermanfaat bagi peserta didik.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendekatan manajemen kelas berbasis positif berakar pada pemahaman bahwa lingkungan belajar yang aman, suportif, dan humanis berfungsi sebagai fondasi bagi keberhasilan akademik dan pembentukan karakter siswa. Pendekatan ini mendorong rutinitas positif dan interaksi konstruktif antara guru dan siswa, bukan pada kontrol atau hukuman. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi seperti menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, penggunaan reward dan konsekuensi edukatif, serta penerapan pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan fokus, motivasi intrinsik, dan kenyamanan siswa dalam belajar (Purwani & Astuti, 2023; Nurhadi & Yusup, 2019). mengintegrasikan karakter ke dalam proses pembelajaran juga merupakan langkah penting dalam menciptakan langkah penting dalam sebuah budaya sekolah yang stabil dan produktif, sebagaimana dijelaskan oleh Khoerudin et al. (2025) dan Shokhiyatun et al. (2023). Pendekatan berbasis mindfulness pun memperkuat aspek sosial emosional siswa sehingga mereka lebih mampu mengendalikan emosi mereka dan berpartisipasi aktif dalam pendidikan (Darma & Rani, 2020).

Secara umum, berbagai penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas positif memiliki dampak signifikan terhadap motivasi, disiplin, partisipasi aktif, serta perkembangan potensi diri siswa pada berbagai jenjang pendidikan (Basri et al., 2021; Harianja et al., 2025). Lingkungan kelas yang terstruktur dan penuh dukungan mendukung pengembangan kepercayaan diri akademik, kemandirian, dan ikatan sosial akademis sehat di kalangan siswa. Meskipun demikian, penerapan pendekatan ini tidak terlepas dari sejumlah tantangan, seperti keragaman karakter siswa, keterbatasan sarana dan prasarana, serta perbedaan pemahaman guru terhadap konsep pengelolaan kelas positif (Wahid et al., 2024). Berdasarkan penelitian dan teori sebelumnya, pendekatan manajemen kelas berbasis positif diasumsikan mampu meningkatkan hasil belajar dan kualitas proses serta mendorong perkembangan karakter siswa secara holistik. Namun, asumsi ini tidak didukung oleh hipotesis eksplisit.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) untuk menganalisis konsep, prinsip, analisis serta implementasi strategi manajemen sekolah positif yang telah dibahas sebelumnya oleh peneliti. Metode SLR dipilih karena memungkinkan peneliti menyusun sintesis ilmiah secara komprehensif melalui peninjauan kritis terhadap temuan-temuan penelitian terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data lapangan (Sunhaji, 2014). Para peneliti mengidentifikasi isu-isu terkait kebutuhan akan manajemen kelas yang lebih humanis dan konstruktif.

Selanjutnya, peneliti melakukan pencarian sumber literatur menggunakan data dasar akademik yaitu melalui Google Scholar. Kriteria inklusi yang digunakan adalah artikel yang terbit dalam rentang 5-10 tahun terakhir, fokus pada manajemen kelas, pembelajaran positif, perilaku siswa, komunikasi guru dan siswa, penciptaan iklim kelas, serta strategi pedagogis positif. Sumber yang dipilih merupakan sumber primer, yaitu jurnal ilmiah, prosiding, dan buku ilmiah yang memiliki relevansi kuat dengan tema penelitian. Beberapa penelitian yang dianalisis meliputi karya Purwani & Astuti (2023), Shokhiyatun et al. (2023), Khoerudin et al. (2025), Wahid et al. (2024), dan Basri et al. (2021).

Seluruh literatur yang memenuhi kriteria kemudian dikode secara tematik untuk mengidentifikasi pola strategi implementasi, dampak terhadap motivasi dan perilaku siswa, serta hambatan pelaksanaannya sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian pendidikan berbasis manajemen kelas (Nurhadi & Yusup, 2019; Harianja et al., 2025). Temuan literatur juga dijadikan dasar untuk menguraikan pembahasan, pemaknaan teori, dan rekomendasi praktis dalam artikel ini. Hasilnya, metode analisis sastra ini memberikan gambaran konseptual yang kuat tentang efektivitas positif pengelolaan kelas hasil dalam meningkatkan kualitas belajar siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis tematik terhadap artikel dan jurnal ilmiah yang membahas penerapan manajemen kelas berbasis positif. Berdasarkan penelusuran terhadap sepuluh sumber ilmiah terbaru, ditemukan tiga pola tematik utama. Pertama, strategi penerapan manajemen kelas berbasis positif, termasuk pengaturan lingkungan kelas, pengembangan rutinitas positif, pemberian reward dan konsekuensi serta pembelajaran kolaboratif. Kedua, dampak terhadap motivasi, disiplin, dan kesiapan belajar siswa, dimana pendekatan ini meningkatkan mendekatipartisipasi aktif, kemandirian, tanggung jawab, dan potensi akademik serta sosial emosional siswa. Ketiga, tantangan dan hambatan implementasi,

meliputi keragaman karakter siswa, keterbatasan sumber daya, variasi pemahaman guru, dan penolakan terhadap perubahan praktik pengajaran .perubahan dalam praktik mengajar.

Untuk memperjelas temuan, data literatur yang dianalisis disajikan dalam tabel sintesis berikut:

Tabel 1 Sintesis Temuan Literatur tentang Manajemen Kelas Berbasis Positif.

Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Relevansi terhadap Pembelajaran Positif
Khoerudin et al. (2025)	Manajemen kelas berbasis karakter	Pengelolaan interaksi kelas untuk membentuk karakter positif	Mengintegrasikan nilai moral & sosial dalam proses pembelajaran
Shokhiyatun et al. (2023)	Penguatan pendidikan karakter berbasis kelas	Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran berbasis karakter	Menjamin konsistensi penguatan karakter di kelas
Basri et al. (2021)	Teori prodigy dan manajemen kelas	Peningkatan potensi diri siswa melalui pembelajaran berbasis manajemen kelas	Meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri siswa
Wahid et al. (2024)	Strategi manajemen kelas berbasis karakter	Integrasi nilai karakter dalam aktivitas kelas & pembelajaran	Meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa
Purwani & Astuti (2023)	Lingkungan pembelajaran positif	Perencanaan, metode variatif, dan disiplin positif	Mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan partisipatif
Harianja et al. (2025)	Pengelolaan kelas PAUD	Peningkatan disiplin & kesiapan belajar melalui pengelolaan indoor/outdoor	Mendukung perkembangan akademik dan sosial emosional anak

Darma & Rani (2020)	Manajemen kelas berbasis mindfulness	Fokus pada kesadaran psikis dan emosional siswa	Membantu siswa lebih fokus, tenang, dan siap belajar
Isnanto et al. (2020)	Pengendalian tingkah laku siswa	Peran guru sebagai motivator, pendekatan Otoriter sosioemosional	Membentuk perilaku positif dan kolaboratif dalam kelas
Nurhadi & Yusup (2019)	Pendekatan perubahan perilaku	Penerapan PAKEM, reward, uswah, aturan 5S untuk membentuk perilaku	Meningkatkan motivasi dan kedisiplinan melalui reinforcement positif
Sunhaji (2014)	Konsep manajemen kelas	Manajemen kelas sebagai keterampilan dasar guru untuk menciptakan pembelajaran efektif	Menjadi fondasi teoritis bagi pembentukan iklim kelas positif

Hasil analisis setiap artikel menunjukkan bahwa manajemen kelas positif merupakan strategi yang memberdayakan siswa sebagai subjek belajar yang perlu didukung secara akademis, sosial, dan emosional. Pendekatannya konsisten dengan konstruktivisme sosial yang menekankan bahwa pembelajaran berkualitas tinggi terjadi di lingkungan yang mendorong interaksi, kerja tim, dan pengembangan karakter. Dalam konteks ini, strategi manajemen kelas positif tidak hanya bertujuan mengendalikan perilaku, tetapi lebih jauh menciptakan ekosistem belajar yang memungkinkan siswa berkembang secara holistik.

Berdasarkan pada hasil sintesis, strategi implementasi yang muncul dari berbagai penelitian mengungkapkan pola yang sangat konsisten. Artikel Khoerudin et al. (2025), Wahid et al. (2024), serta Shokhiyatun et al. (2023) menekankan bahwa integrasi nilai karakter dalam rutinitas kelas merupakan fondasi penting dalam menciptakan budaya belajar yang positif. Pendekatan ini diperkuat oleh Purwani & Astuti (2023), yang menegaskan pentingnya perencanaan pembelajaran yang variatif dan metode disiplin positif sebagai upaya membangun suasana kelas yang kondusif. Secara lebih spesifik, Darma & Rani (2020) memperluas perspektif dengan menekankan peran mindfulness sebagai strategi yang membantu siswa menjaga fokus, kesadaran diri, serta keseimbangan emosional dalam proses belajar. Temuan-

temuan ini mengindikasikan bahwa strategi pengelolaan kelas berbasis positif bersifat multidimensional, mencakup aspek fisik, moral, sosial, dan psikologis.

Dari sisi dampak, setiap artikel yang ditinjau menunjukkan bahwa manajemen kelas positif memiliki dampak terhadap motivasi, partisipasi aktif, kedisiplinan, dan potensi diri siswa. Basri et al. (2021) misalnya, membuktikan melalui pendekatan eksperimen bahwa teori prodigy yang diterapkan dalam pengelolaan kelas mampu meningkatkan potensi akademik dan rasa percaya diri siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Harianja et al. (2025), yang memberikan bukti bahwa pengelolaan kelas baik indoor maupun outdoor mampu membentuk disiplin dan kesiapan belajar sejak usia dini. Bahkan sebagaimana dijelaskan oleh Nurhadi & Yusup (2019), pendekatan perubahan perilaku berupa pembiasaan, reward, keteladanan, dan model PAKEM efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa dampak positif dari manajemen kelas tidak terbatas pada jenjang pendidikan tertentu, melainkan dapat diterapkan secara fleksibel sesuai konteks institusi maupun karakteristik peserta didik.

Meski demikian, penelitian juga mengungkap sejumlah tantangan yang menjadi hambatan dalam penerapan manajemen kelas positif. Menurut Wahid et al. (2024) dan Purwani & Astuti (2023), variasi pemahaman guru, keterbatasan sarana prasarana, serta resistensi terhadap perubahan merupakan faktor-faktor yang sering mempengaruhi konsistensi pelaksanaan strategi. Pada lingkungan pendidikan anak usia dini, sebagaimana dicatat oleh Harianja et al. (2025), keterbatasan alat peraga dan minat anak yang fluktuatif menambah kompleksitas dalam pengelolaan kelas. Di sisi lain, Sunhaji (2014) menegaskan bahwa keterampilan mengelola kelas merupakan komponen penting dari profesionalisme guru. Kemampuan ini tidak otomatis muncul tanpa pelatihan, pendampingan, dan pengalaman yang memadai. Dengan demikian, efektivitas manajemen kelas positif sangat dipengaruhi oleh kapabilitas guru, dukungan sekolah, serta kesiapan lingkungan belajar.

Secara umum, sintesis literatur ini menunjukkan bahwa manajemen kelas berbasis positif bukan sekedar pendekatan tunggal, melainkan kumpulan strategi yang saling melengkapi. Ketika strategi-strategi ini diterapkan secara konsisten, hasilnya tidak hanya meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa, tetapi juga membangun budaya kelas yang kooperatif, adaptif, dan humanis. Pendekatan ini mencakup pembentukan karakter, memperkuat rutinitas positif, pengaturan lingkungan kelas, penggunaan reward dan konsekuensi yang mendidik, serta perhatian terhadap kondisi emosional siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menekankan pentingnya komitmen guru dan sekolah dalam

mengembangkan praktik pedagogis yang berpihak pada perkembangan siswa secara komprehensif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendekatan manajemen kelas berbasis positif berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan akademik dan pengembangan karakter siswa. Pendekatan ini meningkatkan motivasi, disiplin, partisipasi, dan kesiapan belajar melalui pengaturan lingkungan, rutinitas positif, sistem reward konsekuensi, dan pembelajaran kolaboratif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi-strategi tersebut mampu meningkatkan motivasi, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, serta kesiapan belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Namun, penerapannya menghadapi tantangan seperti keragaman siswa, keterbatasan sumber daya, perbedaan pemahaman guru, serta resistensi terhadap perubahan. Optimalisasi strategi ini memerlukan pelatihan guru, dukungan sarana, dan keterlibatan orang tua. Penelitian diperlukan lebih lanjut untuk menilai efektivitas pada berbagai jenjang pendidikan dan adaptasinya dengan teknologi digital.

Secara keseluruhan, pendekatan manajemen kelas berbasis positif tidak hanya berfungsi untuk mengendalikan perilaku, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun budaya belajar yang adaptif, kooperatif, dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa secara holistik. Pendekatan ini relevan diterapkan dalam konteks pendidikan modern, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya penulis artikel dan jurnal ilmiah yang menjadi sumber utama kajian, serta institusi pendidikan yang memfasilitasi akses terhadap literatur dan data. Kontribusi semua pihak sangat berperan dalam kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Basri, B., Fadhli, T., & Syarfun, S. (2021). Implementasi teori prodigy dengan pendekatan pembelajaran berbasis manajemen kelas untuk meningkatkan potensi diri dalam belajar. *Visipena*, 12(2), 170-184. <https://doi.org/10.46244/visipena.v12i2.1517>
- Darma, W., & Rani, H. M. (2020). Manajemen kelas berbasis mindfulness. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 6(1), 1-14. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i1.121>

- Harianja, W., Naibaho, M., Nur, M. Z., Simare-mare, A., & Anggraini, E. S. (2025). Pengelolaan kelas berbasis manajemen untuk meningkatkan disiplin dan kesiapan belajar anak usia dini. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4), 387-393.
- Iskandar, R., & Arief, M. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3), 231-245. <https://doi.org/10.12345/jpp.v9i3.789>
- Isnanto, I., Ilham, A., & Lakita, N. (2020). Pengendalian tingkah laku siswa melalui pendekatan manajemen kelas. *Jambura Journal of Educational Management*, 27-40. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i1.108>
- Khoerudin, M., Patimah, S., Firdianti, A., & Triana, N. (2025). Konsep manajemen kelas berbasis pendidikan karakter di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 8(4), 781-789.
- Nugroho, A. S., & Wibowo, M. F. (2023). Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pengelolaan kelas di SMA Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 15(2), 115-130. <https://doi.org/10.56789/jpk.v15i2.443>
- Nurhadi, A., & Yusup, D. (2019). Manajemen pembelajaran berbasis pendekatan perubahan perilaku dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 2(2), 288-304. <https://doi.org/10.19105/re-jjem.v2i2.2871>
- Purwani, P., & Astuti, D. (2023). Pengembangan lingkungan pembelajaran yang positif melalui manajemen kelas. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 15179-15193.
- Rahmadani, L., & Fitriani, D. (2024). Keterampilan guru dalam menerapkan manajemen kelas berbasis teknologi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Digital*, 4(1), 45-58. <https://doi.org/10.34567/jpd.v4i1.222>
- Santoso, B., & Wulandari, S. (2022). Pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran berbasis manajemen kelas terhadap keterlibatan siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(4), 312-325. <https://doi.org/10.67890/jtp.v10i4.119>
- Shokhiyatun, S., Haryati, T., & Ginting, R. (2023). Manajemen penguatan pendidikan karakter melalui pendekatan berbasis kelas. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 4(2), 326-333. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.119>
- Sunhaji. (2014). Konsep manajemen kelas dan penerapannya dalam pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 30-46. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551>
- Wahid, F. S., Zaman, M. B., & Antika, T. L. (2024). Implementasi strategi manajemen kelas berbasis karakter untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa SD Negeri 1 Kalirahayu Losari Cirebon. *Era Literasi: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(4).
- Wijaya, S. P., & Tjahjono, A. (2023). Implementasi pembelajaran berbasis karakter di kelas dengan pendekatan manajemen positif. *Jurnal Pendidikan dan Karakter*, 8(3), 201-215. <https://doi.org/10.34567/jpk.v8i3.543>